

KAJIAN KARIKATUR KARYA DJOKO SUSILO DENGAN METODE SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

OSHIKA SALMA SOFY

(Pembimbing : Toto Haryadi, M.Ds, Dzuha Hening Yanuarsari, M.Ds)

Desain Komunikasi Visual - S1, FIK, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 114201201357@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat saat ini tentunya sudah tidak asing lagi dengan gambar karikatur. Karikatur yang ditujukan untuk hadiah perorangan/individu maupun karikatur yang dimuat dalam surat kabar. Kebanyakan masyarakat menganggap karikatur sebagai karya yang lucu dan juga unik karena karikaturis (orang yang menggambar karikatur) menonjolkan dan melebih-lebihkan (mendistorsi) ciri-ciri dari individu/objek yang digambar, sehingga orang lain akan dengan mudah mengenali karakter/objek yang digambar. Selain unik dan lucu karikatur juga digunakan karikaturis sebagai media untuk memberikan aspirasi dan juga kritik terhadap peristiwa sosial/kemasyarakatan dan juga politik. Salah satu karikaturis yang cukup dikenal dan terjun kedalam dunia jurnalistik adalah bapak Djoko Susilo. Sejak tahun 1997 bapak Djoko Susilo bekerja sebagai EDITORIAL CARTOONIST Harian Umum SUARA MERDEKA hingga sekarang. Tiga karikatur yang mewakili peristiwa sosial/politik yang terbit di surat kabar Suara Merdeka pada edisi Korupsi e-KTP, edisi Ridho Rhoma dan edisi Novel Baswedan pada tahun 2017. Guna menemukan pesan tersirat didalamnya, perlu dilakukan pemisahan potongan-potongan pada objek-objek yang ada pada karikatur. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang bertujuan untuk menemukan makna denotasi, konotasi, serta mitos didalam tiga karikatur tersebut. Serta diharapkan dapat mengetahui karikatur karya Djoko Susilo memiliki "kekuatan" untuk mempengaruhi atau mendoktrin orang yang membaca/melihat karikturnya atau tidak.

Kata Kunci : Karikatur, Roland Barthes, Semiotika, Surat Kabar Suara Merdeka.

JOKO SUSILO CARICATURE STUDY USING ROLAND BARTHES SEMIOTICS

OSHIKA SALMA SOFY

(Lecturer : Toto Haryadi, M.Ds, Dzuha Hening Yanuarsari, M.Ds)

Bachelor of Visual Communication Design - S1, Faculty of

Computer Science, DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 114201201357@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Nowadays, people are familiar with the image of a caricature. A caricature devoted to individual gifts and caricatures used to be content in newspapers. Most people assumed caricatures are a funny and unique thing because caricatures made from distortion of the characteristics of the person or object which was drawn by an artist, so people will easily recognize the characters or objects. In addition, the unique and funny caricatures are used to give aspirations and criticism of social events, and politics. One of the most well-known caricatures artist and work in journalism is Mr. Djoko Susilo. Since 1997, Mr. Djoko Susilo has been working as an Editorial Cartoonist in "Suara Merdeka" newspaper until now. There are 3 caricatures representing social or political events published in the Suara Merdeka newspaper, such as e-KTP Corruption edition, Ridho Rhoma edition and Novel Baswedan edition in 2017. In order to find the message in caricatures, we have to separate pieces on the objects that exist in the caricature. Roland Barthes semiotics approach used analysis method which aim to find the meaning of denotation, connotation, and myth in the three caricatures. It is hoped that the caricature of Joko Susilo's work has the "power" to influence or indoctrinate the people who read/see the caricature or not.

Keyword : Caricatures, Roland Barthes, Semiotic, Suara Merdeka Newspaper.